

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang hotel, restoran dan pariwisata yang melaporkan laporan keuangan selama periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan objek penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan rasio *return on asset* (ROA), *leverage* yang dihitung dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) dan *Return* saham perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Metode verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap sampel atau populasi tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitailitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, pengertian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, penggunaan pada metode ini dapat memperoleh deskripsi mengenai Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Aset* sedangkan *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Return* Saham pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **3.2.2 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu,

pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif data berbentuk statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” maka dari itu berdasarkan 44 tingkat penjelasannya dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat kausal yaitu dalam penelitian kausal variabel independent sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Desain kausalitas ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas dan *Leverage*.
2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Return* saham.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat lebih detail pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

| No | Variabel                   | Konsep                                                                                                                                                                          | Indikator dan rumus                                                                 | Skala |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | Profitabilitas<br>(X1)     | Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2017). | <i>Return on Asset</i><br>$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$      | Rasio |
| 2. | <i>Leverage</i><br>(X2)    | <i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2014).                                              | <i>Debt to Equity Ratio</i><br>$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| 3. | <i>Return Saham</i><br>(Y) | <i>Return</i> merupakan imbal hasil yang diperoleh dari investasi yang telah dilakukan (Jogiyanto, 2009)                                                                        | <i>Return saham</i><br>$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$                | Rasio |

### 3.4 Sumber dan Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, memahami, dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dengan literatur, dokumen, serta buku - buku. Alasan peneliti menggunakan data sekunder karena, dengan adanya berbagai pertimbangan data tersebut dengan mudah diperoleh, memiliki rentan waktu yang luas dan lebih murah. Pada penelitian ini periode yang digunakan selama 5 tahun, yaitu tahun 2016 - 2020.

Sedangkan dalam metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan melihat, mengumpulkan, merekapitulasi serta mencatat data-data dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang dibutuhkan selama periode penelitian berlangsung.

Pada penelitian ini juga, data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang didapatkan dari website perusahaan masing-masing. Maka dari itu, secara lebih rinci jenis dan sumber data yang dilihat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Jenis dan Sumber Data

| Data                                                        | Jenis Data | Sumber Data                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Return Saham</i>                                         | Sekunder   | <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>                                                        |
| Profitabilitas                                              | Sekunder   | <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>                                                        |
| <i>Leverage</i>                                             | Sekunder   | <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>                                                        |
| Daftar perusahaan Sub Sektor Hotel, restoran dan pariwisata | Sekunder   | <a href="http://www.sahamok.net">www.sahamok.net</a> & <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> |

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Terdapat 40 perusahaan dalam sub sektor perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). pada penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dalam pengertian lain yaitu, sampel yang akan digunakan dan ditentukan berdasarkan dengan tujuan dan

pertimbangan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, terdapat beberapa kriteria sampel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2016-2020.
3. Perusahaan Sektor hotel, restoran dan pariwisata yang sudah IPO sejak periode 2016.

Tabel 3.3  
Kriteria penarikan sampel

| Keterangan                                                                                                    | Jumlah |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Populasi: Seluruh Perusahaan Sub Sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 40     |
| Kriteria:                                                                                                     |        |
| 1. Perusahaan Sektor hotel, restoran dan pariwisata yang sudah IPO sejak periode 2016                         | (18)   |
| 2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2016-2020                                       | (3)    |
| 3. Perusahaan yang delisting                                                                                  | (1)    |
| Sampel                                                                                                        | 18     |

Berdasarkan tabel 3.3 di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan sampel yang telah memenuhi syarat atau kriteria yg dibutuhkan adalah sebanyak 18 perusahaan. Berikut adalah sampel perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang akan diteliti:

Tabel 3.4  
Sampel Penelitian Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata

| NO | KODE | EMITEN                         |
|----|------|--------------------------------|
| 1  | AKKU | Anugerah Kagum Karya Utama Tbk |
| 2  | ARTA | Arthavest Tbk                  |
| 3  | BAYU | Bayu Buana Tbk.                |
| 4  | FAST | Fast Food Indonesia Tbk.       |
| 5  | HOTL | Saraswati Griya Lestari Tbk.   |
| 6  | ICON | Island Concepts Indonesia Tbk. |

|    |      |                                                 |
|----|------|-------------------------------------------------|
| 7  | IKAI | Intikramik Alamasri Industri Tbk                |
| 8  | JIHD | Jakarta International Hotels & Development Tbk. |
| 9  | JSPT | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.            |
| 10 | KPIG | MNC Land Tbk.                                   |
| 11 | PANR | Panorama Sentrawisata Tbk.                      |
| 12 | PDES | Destinasi Tirta Nusantara Tbk.                  |
| 13 | PGLI | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.            |
| 14 | PJAA | Pembangunan Jaya Ancol Tbk.                     |
| 15 | PNSE | Pudjiadi & Sons Tbk.                            |
| 16 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk.                       |
| 17 | PTSP | Pioneerindo Gourmet International Tbk.          |
| 18 | SHID | Hotel Sahid Jaya International Tbk.             |

### 3.6 Rancangan Analisis Data

#### 3.6.1 Langkah Penelitian

Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil dari variabel bebas dan terikat maka dibantu dengan program econometric views (Eviews). Sehingga analisis data yang dilakukan melalui tahap - tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data - data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari annual report setiap perusahaan yang didapatkan dari website official masing - masing perusahaan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [sahamok.net](http://sahamok.net).
2. Menyusun kembali data yang sudah diperoleh ke dalam bentuk tabel dan grafik, yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER) dan *Return* saham.
3. Melakukan analisis deskriptif mengenai Profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* Sales pada Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Melakukan analisis deskriptif mengenai *Leverage* yang diukur *Debt to equity ratio* pada Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5. Melakukan analisis deskriptif mengenai *Return* Saham pada Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Melakukan analisis statistik dengan menggunakan aplikasi eviews untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* saham pada Sub sektor Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Analisis deskriptif statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan memberikan gambaran dari variabel yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dilakukan pada laporan keuangan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan besarnya nilai *return* saham sebagai variabel terikat, Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) sebagai variabel bebas.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran mengenai semua data yang akan diteliti dan juga mengetahui perkembangan dari variabel-variabel yang diteliti. Adapun alat untuk menguji variabel x dan y adalah sebagai berikut:

Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel profitabilitas, menghitung profitabilitas menggunakan rasio *Return on asset* (ROA).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel *Leverage*, menghitung *Leverage* dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. *Return* saham, menghitung rata rata *return* saham setiap tahunnya

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan

$P_t$  = Harga Saham Penutupan Periode ke  $t$

$P_{t-1}$  = Harga Saham Penutupan Periode Sebelumnya

### 3.6.3 Analisis Statistik

#### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, penggunaan uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui suatu kelayakan dari penggunaan model regresi pada sebuah penelitian. Pada pengujian asumsi klasik bersifat linier dan normal dan bebas dari multikorelasi, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

Pengujian pada penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data yang seharusnya memiliki nilai linier antara variabel dependen dan independen. Apakah fungsi yang digunakan pun dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kubik atau kuadrat Ghazali (2016)

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukannya korelasi antar variabel independennya. Dengan tidak adanya korelasi antar variabel independen maka model regresi itu baik. Tetapi jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal. Menurut Ghazali (2016) Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Terdapat beberapa indikator untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, menurut Gurajati (2006) adalah sebagai berikut:



- a. Nilai  $R^2$  yang tinggi, lebih dari 0.80 tetapi tidak ada atau sedikit t- statistik yang signifikan.
- b. Nilai F- statistik signifikan, namun t- statistik dari masing - masing variabel bebas tidak signifikan.

Dalam menguji masalah multikolinearitas dapat dilihat dengan matriks korelasi dari variabel independen, jika lebih dari 0.80 koefien korelasinya, maka terdapat multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) uji auto korelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). maka jika terjadi korelasi, itu dinamakan dengan adanya autokorelasi. Sehingga, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan lainnya. Jika terjadi korelasi, itu dinamakan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (data time series), sedangkan pada data silang waktu (crosssection) masalah autokorelasi jarang terjadi. Model regresi yang baik, yakni model regresi yang bebas autokorelasi.

Berikut alat ukur dengan tes Durbin Watson (D-W) untuk mendeteksi auto korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika DW di bawah -2 ( $DW < -2$ )
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ )
- Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 ( $DW > +2$ )

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak ada kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. sehingga, jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka itu termasuk homoskedastisitas dan jika berbeda itu termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas. sehingga, jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka itu termasuk homoskedastisitas dan jika berbeda itu termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian dilakukan dengan metode dengan uji Breush Pagan Godfrey. Adapun kriteria pada pengujian ini yaitu :

- a. data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika nilai Prob. Obs\*R-squared > tingkat alpha 0.05 atau
- b. data mengalami masalah heteroskedastisitas, jika nilai Prob. Obs\*R-squared < tingkat alpha 0.05 atau

### 3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016) analisis regresi data panel adalah analisis yang sangat sederhana karena hanya menggabungkan data runtutan waktu (time series) dengan data silang (cross section), sehingga membentuk data panel.

Dalam penelitian ini, data yang digabungkan yaitu data gabungan antara unit cross section yang meliputi 18 perusahaan pada Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan time series sebanyak 5 tahun, yaitu pada tahun 2016 sampai 2020. Dalam mengolah data pada penelitian ini menggunakan software Eviews dan Microsoft Excel. Variabel independent yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas dengan menggunakan ROA dan *Leverage* dengan menggunakan indikator DER Variabel tersebut akan dianalisa dan diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *Return* saham. Menurut Basuki (2016), untuk mengestimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu:

#### 1. Pendekatan Common Effect

Pendekatan Common Effect (Koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Dalam kinerja model ini, tidak memperhatikan antara waktu dan maupun individu. Model ini hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Sehingga, pada model ini

diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

## 2. Pendekatan Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Pendekatan efek tetap maksudnya yaitu bahwa satu objek, memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Sehingga dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu.

## 3. Pendekatan Acak (Random Effect Model)

Dalam menganalisis menggunakan metode acak ini memiliki syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Sehingga model pendekatan acak merupakan model yang akan mengistemasikan data panel dimana variabel pengganggu mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

Pendekatan acak digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga pada model ini mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode acak menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

### 3.6.4.1 Pemilihan model Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016) dalam menentukan model yang paling tepat atau sesuai tujuan penelitian untuk mengelola data panel, yaitu dapat melakukan beberapa pengujian yaitu:

#### 1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan antara efek tetap atau common effect yang paling baik digunakan untuk mengestimasi data panel. Apabila nilai probabilitas untuk Cross-section  $F > 0.05$  (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikasi), maka model yang baik digunakan adalah common effect, namun jika nilai probabilitas untuk Cross-section  $F < 0.05$ , maka model yang baik digunakan yaitu Fixed Effect. Hipotesis yang dibentuk pada Uji Chow yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Common Effect Model

$H_1$  = Fix Effect Model

## 2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan antara fixed effect atau random effect yang paling baik digunakan dalam mengistemasi data panel. Apabila nilai probabilitas untuk Cross-section  $F > 0.05$ , maka model yang baik digunakan Random effect, namun jika nilai probabilitas untuk cross-section  $F < 0.05$ , maka model yang baik digunakan yaitu dengan fixed effect. Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Random Effect Model

$H_1$  = Fixed Effect Model

## 3) Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier digunakan untuk menentukan model yang lebih baik digunakan antara common effect model atau random effect model. Uji signifikan random effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan, dalam menguji tingkat signifikansi Random Effect yang berdasarkan nilai residual dari metode common effect. Hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Common Effect Model

$H_1$  : Random Effect Model

Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Cross-section Breusch-Pagan  $< \alpha 0.05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga memilih metode Random Effect.
2. Jika nilai Cross-section Breusch-Pagan  $> \alpha 0.05$  maka  $H_0$  diterima sehingga memilih metode Command Effect.

## 3.7 Uji Hipotesis

### 3.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Ghazali (2016) menyatakan bahwa “Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukan dalam

model secara Bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya”. uji F yaitu membandingkan F hitung dengan Ftabel , dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha$  0.05). jika signifikan tersebut lebih besar dari pada tingkat keyakinan, berarti menunjukkan regresi, setelah itu lanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Hipotesis untuk uji F yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

- $H_0$  : Regresi ditolak
- $H_1$ : Regresi diterima

b. Kriteria Pengujian

- $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \text{taraf signifikan}$  0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \text{taraf signifikan}$  0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berarti Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham

### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)

Menurut Ghazali (2016), koefisien determinasi (Adjusted R-Squared) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R-squared yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sehingga, dalam penelitian ini pengukuran menggunakan Adjusted R-Squared karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.

### 3.7.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghazali (2018), menyatakan bahwa “Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen.” Pengujian terhadap hasil

regresi dilakukan dengan menggunakan uji t derajat keyakinan  $\alpha$  0.05. Hipotesis untuk Uji t yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1 :

H0:  $\beta_1 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

Ha:  $\beta_1 \neq 0$ , Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham

Hipotesis 2 :

H0:  $\beta_2 = 0$ , *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

Ha:  $\beta_2 \neq 0$ , *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham